

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan keperawatan Hipertensi pada Ny. L di RSUD Islam Klaten selama 3 hari mulai 20 Juli sampai dengan 22 Juli 2020, penulis membuat beberapa kesimpulan :

1. Berdasarkan pengkajian yang dilakukan, ditemukan data fokus sebagai berikut: data subyektif yaitu: pasien datang dengan keluhan nyeri kepala, tiba-tiba gliyer. Berdasarkan pengkajian yang dilakukan, ditemukan data fokus sebagai berikut: data subyektif yaitu: Pasien mengatakan sudah lama menderita hipertensi, Pasien mengatakan merasa lelah untuk aktifitas, Pasien mengatakan tidak rutin minum obat hipertensi. Data objektif T : 200/100mmhg, N : 90 x/mt, R : 20x/mt, S : 36,2 C, EKG : Iskemia dan Ro Thorax : cardiomegali.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada asuhan keperawatan pada Ny.L dan sesuai dengan tinjauan pustaka adalah Resiko ketidakefektifan perfusi jaringan cerebral, Resiko penurunan curah jantung, dan intoleransi aktifitas.
3. Intervensi yang diberikan kepada Ny. L disusun berdasarkan Nursing Interventions Classification (NIC) dan Nursing Outcomes Classification (NOC) dan disesuaikan dengan masalah dan kebutuhan klien.
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan dilaksanakan berdasarkan intervensi atau perencanaan yang telah dibuat. Dalam melakukan tindakan keperawatan diperlukan adanya kerjasama yang baik antara perawat, klien, keluarga klien, dan tim medis yang lain sehingga tercapai hasil yang diharapkan.
5. Evaluasi keperawatan dilakukan setiap 1x24 jam secara berkesinambungan. Dalam evaluasi, keberhasilan proses keperawatan diukur berdasarkan tujuan dan outcome yang telah disusun. Setelah diketahui assesment yang tepat, selanjutnya tindakan keperawatan direncanakan kembali, tindakan manakah yang perlu dipertahankan, dimodifikasi maupun dihentikan.

B. Saran

Berdasarkan studi kasus asuhsn keperawatan hipertensi pada Ny. L di Ruang Mina RSUD Islam Klaten, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Aktif dalam menambah ilmu dan wawasan dalam bidang keperawatan, khususnya

tentang asuhan keperawatan pada klien dengan hipertensi dan mencari lebih banyak pengalaman untuk memberikan asuhan keperawatan terhadap klien.

2. Bagi pasien dan keluarga

Selama klien dirawat di Rumah Sakit, keluarga diharapkan aktif berpartisipasi dalam perawatan klien untuk menjalin kerjasama yang baik agar masalah klien dapat segera teratasi.

3. Bagi Rumah Sakit

Rumah Sakit perlu meningkatkan sistem pendokumentasian proses keperawatan sesuai dengan standar NANDA (North American Nursing Diagnosis Association) dan PPNI (Persatuan Perawat Nasional Indonesia) agar menjadi lebih baik dan bisa menjadi ladang ilmu yang bermutu tinggi bagi perawat, mahasiswa dan tim medis yang lainnya.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi Pendidikan diharapkan dapat meningkatkan sistem pembelajaran dan bimbingan agar dapat mencetak perawat yang unggul di masa mendatang.